

PROSEDUR PELAYANAN PRODUK TABUNGAN PADA PT. BPR INSUMO SUMBER ARTO

Hendra Kusuma¹⁾
Universitas Pawyatan Daha
hendraku73@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pelayanan produk tabungan dan deposito yang dilakukan oleh PT. BPR Insumo Sumberarto. Pelayanan produk tabungan tersebut meliputi pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan rekening tabungan nasabah. Selain itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan bunga tabungan yang pada PT. BPR Insumo Sumberarto.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa prosedur pelayanan yang dilakukan oleh PT. BPR Insumo Sumberarto baik dan sesuai prosedur. Perhitungan bunga tabungan yang dilakukan oleh PT. BPR Insumo Sumberarto dilakukan setiap hari. Namun, dalam pencatatan di buku tabungan nasabah dilakukan pada tiap akhir bulan.

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat disarankan agar PT. BPR Insumo Sumberarto memberikan brosur tentang prosedur pelayanan produk tabungan pada BPR tersebut. Pada perhitungan bunga tabungan yang diberlakukan pada PT. BPR Insumo Sumberarto. sebaiknya dalam informasi tingkat suku bunga yang diberlakukan pada BPR tersebut dicantumkan dalam keterangan di buku rekening tabungan nasabah.

Kata kunci : Prosedur Pelayanan Produk Tabungan

Abstract

This study aims to determine the procedure for saving and deposit product services carried out by PT. BPR Insumo Sumberarto. These savings product services include opening, depositing, withdrawing and closing customer savings accounts. In addition, this study aims to determine the calculation of interest on savings at PT. BPR Insumo Sumberarto.

Based on the results of the discussion, it is concluded that the service procedures performed by PT. BPR Insumo Sumberarto is good and according to procedures. Calculation of interest on savings made by PT. BPR Insumo Sumberarto is conducted every day. However, the recording in the customer's savings book is carried out at the end of each month.

Based on the conclusions, it can be suggested that PT. BPR Insumo Sumberarto provided brochures on the procedure for servicing savings products at the BPR. In calculating interest on savings that apply to PT. BPR Insumo Sumberarto. preferably the information on the interest rate applied to the BPR is included in a statement in the customer's savings account book.

Keywords: Savings Product Service Procedures

Pendahuluan

Keberadaan bank dalam perekonomian modern sudah menjadi kebutuhan yang sulit dihindari, karena bank sudah menyentuh kebutuhan setiap orang dan seluruh lapisan masyarakat. Kalau dahulu masyarakat masih dapat menyimpan uang dibawah bantal atau dalam sebuah celengan yang terbuat dari gerabah, saat ini masyarakat akan lebih senang menyimpan uang di bank, karena uang tersebut dapat menghasilkan bunga dan lebih aman. Sementara itu, masyarakat yang membutuhkan dana akan lebih mudah datang ke bank dari pada mencari orang yang dapat dan mau meminjamkan dana kepada yang memerlukan.

Kegiatan menyimpan dana masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit, bank telah menjembatani pihak-pihak yang kelebihan dana dan membutuhkan dana. Sehubungan dengan apa yang dilakukan tersebut, bank disebut sebagai lembaga yang menjalankan fungsi intermediasi tetapi juga memberikan jasa dan pelayanan lain kepada masyarakat. Baik dari masyarakat. Bahkan bisa dibilang dengan adanya produk-produk perbankan tersebut sangat membantu atau bahkan bisa dibilang sebagai gaya hidup orang-orang sekarang ini. Namun, banyak masyarakat yang kurang Paham akan pelayanan produk tabungan pada dunia perbankan. Terutama BPR yang pada umumnya masyarakat kalangan menengah kebawah menggunakan produk dan jasanya dikarenakan lebih mudah dan ringan jika dibanding dengan bank-bank umum seperti BRI, BNI dan sebagainya.

Seiring dengan perkembangan zaman dan diiringi pula dengan perkembangan teknologi yang pesat pada zaman saat ini, tentunya tidak disia-siakan oleh para pelaku bisnis dan perbankang yang sangat memperhitungkan efektif dan efisien dalam segala hal, bahkan dalam dunia bisnis waktu sedetikpun sangat diperhitungkan dan sangat berharga, maka tidak heran jika para lembaga perbankan berlomba-lomba menawarkan produk-produk dengan mengusung kecepatan dan ke-efisienan dalam bertransaksi. Sehingga terciptalah produk-produk yang dalam melakukan transaksi dalam bentuk penarikan, penyetoran ataupun pemindahan bukuan dapat dilakukan dalam hitungan detik atau pun menit.

Gambaran Umum Bank

Bank pada awal dikenalnya adalah meja tempat menukar uang. Dalam perkembangannya pengertian berkembang menjadi tempat menyimpan uang dan seterusnya. Pengertian ini tidaklah salah, karena pengertian pada saat itu sesuai dengan kegiatan bank pda saat itu. Namun semakin moderrnya perkembangan dunia perbankan, maka pengertian bank pun berubah pula.

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir: 2005).

Bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sumber Dana Bank

Menurut Martono (2004) sumber dana bank adalah kegiatan bank di dalam menghimpun dana. Dana bank itu dapat bersumber dari:

1. Dana Bersumber dari Modal Sendiri

Sebagai modal utama dari badan usaha bank adalah dana daribank bersangkutan yang disebut modal sendiri (ekuitas) dalam pengertian dana yang diperoleh dari bank tersebut. Salah satu keuntungan dari sumber dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relative tinggi disbanding jika mengambil kredit dari pihak lain.

2. Dana yang Berasal dari Masyarakat

Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dikatakan lebih relative lebih mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Keuntungan dari dana yang bersumber dari masyarakat adalah jumlahnya yang tidak terbatas baik berasal dari perorangan, perusahaan, maupun lembaga masyarakat lainnya. Sedangkan kerugiannya adalah biayanya relative lebih mahal jika dibandingkan dengan modal sendiri, misal untuk biaya promosi, biaya bunga.

- a. Dana Bersumber dari Lembaga Lain Sumber dana dari lembaga lain merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan ketiga.
- b. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.
- c. Pinjaman antar bank. Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relative tinggi jika dibandingkan dengan pinjaman lainnya.
- d. Pinjaman dari bank-bank luar negeri. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari pihak luar negeri.

Kegiatan Bank

Kegiatan utama suatu bank adalah menghimpun dana dan masyarakat melalui simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, giro dan kemudian menyalurkan kembali dana yang dihimpun tersebut kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit yang diberikan. Dengan demikian kegiatan bank di Indonesia terutama kegiatan bank umum menurut Martono (2004) adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun Dana dan Masyarakat (*Funding*)

Menghimpun dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat merupakan kegiatan pokok perbankan. Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dan masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

2. Menyalurkan Dana ke Masyarakat (*Lending*)

Menyalurkan dana berarti melempar kembali claim yang telah dihimpun melalui simpanan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman bagi bank konvensional atau pembiayaan bagi bank syariah.

3. Memberikan Jasa-Jasa Bank Lainnya (*Services*)

Jasa-jasa bank lainnya merupakan jasa pendukung kegiatan bank. Jasa-jasa ini diberikan terutama untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap penyimpanan dana dan penyaluran kredit.

Produk jasa-jasa perbankan lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Jasa setoran seperti setoran listrik atau uang kuliah
- b. Jasa pengiriman uang (*transfer*)
- c. Jasa penagihan (*inkaso*) dan lain-lain

Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

1. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR (Subagyo dkk: 1997).

2. Fungsi Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Penghimpun dan penyalur dana masyarakat (Subagyo dkk: 1997).

3. Tujuan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (Subagyo dkk: 1997).

4. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Dalam praktiknya kegiatan BPR menurut Subagyo dkk (1997) adalah sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana hanya dalam bentuk :
 - 1) Simpanan Tabungan
 - 2) Simpanan Deposito
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk :
 - 1) Kredit Investasi
 - 2) Kredit Modal Kerja
 - 3) Kredit Perdagangan

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh BPR, maka ada beberapa larangan yang tidak boleh dilakukan BPR. Larangan ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Menerima Simpanan Giro
- b) Mengikuti Kliring
- c) Melakukan Kegiatan Valuta Asing
- d) Melakukan kegiatan Perasuransian

Prosedur

Pengertian prosedur menurut beberapa ahli:

1. Muhammad Ali (2000) mengatakan prosedur adalah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan.
2. Amin Widjaja (1995) mengatakan prosedur adalah sekumpulan bagian yang saling berkaitan misalnya: orang, jaringan gudang yang harus dilayani dengan cara yang tertentu oleh sejumlah pabrik dan pada gilirannya akan mengirimkan pelanggan menurut proses tertentu.
3. Kamaruddin (1992) mengatakan bahwa prosedur pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lainnya dan prosedur-prosedur yang berkaitan melaksanakan dan memudahkan kegiatan utama dari suatu organisasi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk

menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan.

Produk

Anonim (2012) menjelaskan bahwa produk yang dihasilkan oleh dunia usaha pada umumnya berbentuk dua macam, yaitu:

1. Produk yang berwujud. Produk yang berwujud berupa barang yang dapat dilihat, dipegang dan dirasakan langsung sebelum di beli.
2. Produk yang tidak berwujud. Produk tidak berwujud berupa jasa dimana tidak dapat dilihat atau dirasa sebelum dibeli.

Produk yang berkualitas tinggi artinya memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan produk pesaing atau sering disebut produk plus. Kuncoro dan Suhardjono (2002) mengatakan ada banyak keuntungan atau manfaat yang dapat dipetik dengan adanya produk plus, antara lain:

- a. Untuk meningkatkan penjualan. Dalam hal ini produk yang memiliki nilai lebih akan menjadi pembicaraan dari mulut ke mulut antar nasabah.
- b. Menimbulkan rasa bangga bagi nasabahnya. Hal ini disebabkan produk yang dijual memiliki keunggulan dibanding produk pesaing.
- c. Menimbulkan kepercayaan. Dalam hal ini akan memberikan keyakinan kepada nasabah akan kesenangannya dari fasilitas yang diberikan, sehingga nasabah semakin percaya kepada produk yang dibelinya.
- d. Menimbulkan kepuasan. Pada akhirnya nasabah akan mendapatkan kepuasan dan jasa yang dijual sehingga kecil kemungkinan untuk pindah ke produk lain.

Metode

Metode penelitian mengemukakan secara tertulis tata kerja dan suatu penelitian. Metode ini terdiri dari:

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Insumo Sumberarto yang berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo 106 Kediri, dengan tujuan untuk mengetahui prosedur pelayanan produk tabungan dan deposito yang dilakukan oleh PT. BPR Insumo Sumberarto

2. Jenis dan sumber pengumpulan data:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dan sumbernya. Data ini diperoleh dengan cara melakukan pekerjaan setiap hari karena saya selaku karyawan di PT. BPR Insumo Sumberarto.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Pelaku kerja / Karyawan

Dalam hal ini peneliti melakukan secara langsung melakukan pekerjaan selaku karyawan di PT. BPR Insumo Sumberarto.

b. Studi pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh PT. BPR Insumo Sumberarto.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan.

Pembahasan Dan Hasil

PT BPR Insumo Sumberarto didirikan pada tanggal 15 Januari 1993 berdasarkan SK Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-128/km.17/1992 tanggal 12 Desember 1992 dengan akta notaris No. 227 tanggal 18 Juli 1992 oleh notaris Noor Irawati, SH. Pertama kali PT BPR Insumo Sumberarto didirikan di jalan Tamtama No. 30 Ngadiluwih Kediri. Pada Tahun 1995 PT BPR Insumo Sumberarto pindah alamat ke Jalan. Raya No. 15 Ngadiluwih Kediri.

Perkembangan yang cukup pesat membuat PT BPR Insumo Sumberarto mampu membuka kantor cabang, tepatnya pada bulan Agustus 1996 yang beralamatkan di Jalan Urip Sumoharjo No. 106 Kediri. Untuk kepentingan operasional pada tahun 2000 PT BPR Insumo Sumberarto mengalami perubahan alamat antara kantor cabang dan kantor pusat. Perpindahan ini disahkan oleh akta notaris No. 15 tanggal 13 Maret 2000.

Dalam proses untuk menjadi nasabah dalam sebuah lembaga perbankan hams melalui prosedur yang telah ditentukan oleh pihak bank yang mengeluarkan produk tersebut. Berbagai prosedur yang hams dilalui antara lain:

Prosedur pelayanan produk tabungan yang dilakukan oleh PT. BPR Insumo Sumberarto.

Prosedur Pembukaan Tabungan di PT. BPR Insumo Sumberarto

Pada saat seseorang ingin menabung di suatu bank, maka is hams mengikuti prosedur pembukaan rekening dari bank itu sendiri. Prosedur pembukaan rekening tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto yaitu sebagai berikut:

1. Bila calon nasabah datang langsung ke bank, maka nasabah menemui *customer Service* (CS) untuk mengajukan pembukaan rekening pada PT. BPR Insumo Sumberarto. Selain itu calon nasabah juga bisa membuka rekening melalui petugas di lapangan yang biasanya berada di sekolah-sekolah yang bekerjasama dengan bank tersebut.
2. Calon nasabah menunjukkan fotocopi Kartu identitas yang masih berlaku seperti, KTP, SIM atau Kartu Pelajar.
3. Selanjutnya petugas bank atau calon nasabah itu sendiri mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan dan spesimen. Hal ini dilakukan agar tidak ada manipulasi data oleh nasabah, sehingga apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan akan memudahkan komunikasi antar kedua belah pihak.
4. Calon nasabah menandatangani formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan dan spesimen dengan cap jempol kiri.
5. Nasabah menyetorkan sejumlah uang sebagai saldo awal untuk membuka rekening tabungan dengan nominal minimal Rp 100.000. Setoran awal ini biasanya ditentukan oleh pihak bank itu sendiri.

6. Pihak bank memberikan buku tabungan kepada nasabah yang telah diisi identitas pemilik rekening, nomor rekening, alamat dan besarnya saldo awal yang disetor oleh nasabah.

Dimana dalam buka tabungan tersebut juga telah dibubuhkan stempel dan telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.

Berdasarkan penjelasan tentang prosedur pembukaan rekening tabungan yang dilakukan oleh PT. BPR Insumo Sumberarto di atas, bahwa dalam prosedur melakukan pembukaan rekening tabungan pada BPR tersebut sudah baik dan jelas untuk dipahami masyarakat.

Prosedur Penyetoran Tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto

Penyetoran tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur melakukan penyetoran tabungan langsung ke PT. BPR Insumo Sumberarto sebagai berikut:
 - a. Nasabah yang datang langsung ke bank, diminta untuk mengisi slip setoran tabungan dengan menuliskan:
 - 1) Tanggal
 - 2) No Rekening
 - 3) Nama
 - 4) Jumlah Setoran dan
 - 5) Tanda tangan penyetor
 - b. Nasabah menyerahkan slip setoran tabungan tersebut dan buku tabungan kepada teller.
 - c. Nasabah memberikan sejumlah uang yang besarnya tertera pada slip setoran tabungan.
 - d. Teller bukukan (input) segera slip setoran ke rekening tabungan nasabah sesuai nomor rekening yang tertera pada slip setoran dan bubuhi stempel dan paraf.
 - e. Teller mencetak mutasi penyetoran tersebut ke dalam buku tabungan.
 - f. Teller menyerahkan kembali buku tabungan dan memberikan bukti slip setoran tabungan kepada nasabah.
2. Prosedur melakukan penyetoran tabungan melalui petugas lapangan, sebagai berikut :
 - a. Nasabah memberikan sejumlah uang kepada petugas bank beserta buku tabungan.
 - b. Petugas bank mengisi slip setoran tabungan, dengan mengisi:
 - 1) Tanggal
 - 2) No Rekening
 - 3) Nama
 - 4) Jumlah Setoran dan
 - 5) Tanda tangan penyetor
 - c. Setelah di isi secara lengkap petugas bank meminta tanda tangan penyetor.
 - d. Petugas bank menandatangani dan memberi stempel slip setoran tabungan.
 - e. Petugas bank menyerahkan bukti slip setoran tabungan kepada nasabah.

- f. Petugas bank mencatat transaksi tersebut ke dalam slip setoran petugas tabungan.
- g. Petugas bank menyerahkan slip setoran petugas tabungan kepada *teller* untuk selanjutnya teller bukukan (*input*) transaksi tersebut sesuai nomor rekening yang tertera pada slip setoran petugas tabungan.
- h. Petugas bank kemudian mencetak mutasi penyetoran tersebut ke dalam buku tabungan.

Prosedur penyetoran tabungan melalui petugas lapangan ini biasanya dilakukan oleh anak-anak sekolah, TK, SD dan SMP yang bekerjasama dengan pihak bank.

Berdasarkan penjelasan tentang prosedur penyetoran tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto di atas, bahwa dalam prosedur melakukan penyetoran tabungan pada BPR tersebut sudah cukup baik. Namun akan lebih baik lagi apabila dalam setiap siswa yang menyetorkan uang pada BPR tersebut selalu diberikan bukti penyetoran tabungan sebagai pegangan untuk nasabah jika kelak terjadi kekeliruan dalam rekening tabungan nasabah.

Prosedur Pengambilan Tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto.

Prosedur pengambilan atau penarikan tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. Prosedur pengambilan tabungan langsung ke PT. BPR Insumo Sumberarto sebagai berikut:

- a. Nasabah diminta untuk mengisi slip penarikan tabungan secara lengkap dengan menuliskan:
 - 1) Tanggal
 - 2) Nomor rekening
 - 3) Nama
 - 4) Jumlah
 - 5) Tanda tangan penarik
- c. Nasabah menyerahkan slip penarikan tabungan yang sudah diisi secara lengkap kepada teller dengan membubultkan lagi dua tanda tangan di belakang slip penarikan.
- d. *Teller* mengurangi sejumlah uang yang tertera pada slip penarikan pada komputer yang sudah ada program khusus dari pihak bank kemudian teller mencetak mutasi penarikan tabungan ke buku tabungan nasabah.
- e. *Teller* memberikan sejumlah uang kepada nasabah yang besarnya sesuai pada slip penarikan dan mengembalikan buku tabungan nasabah.

Untuk mencegah adanya hal-hal yang tidak diinginkan, maka untuk penarikan tabungan tidak boleh diwakilkan hanya dapat dilakukan oleh nasabah dengan atas nama rekening tabungan tersebut.

2. Prosedur pengambilan tabungan melalui petugas lapangan sebagai berikut:

- a. Nasabah diminta untuk mengisi slip penarikan tabungan secara lengkap dengan menuliskan:
 - 1) Tanggal

- 2) Nomor Rekening
 - 3) Nama
 - 4) Jumlah
 - 5) Tanda tangan penarik
- b. Nasabah menyerahkan slip penarikan tabungan yang sudah diisi secara lengkap kepada petugas bank dengan membubuhkan lagi dua tanda tangan di belakang slip penarikan.
 - c. Petugas bank memberikan sejumlah uang kepada nasabah yang besarnya sesuai dengan yang tertera pada slip penarikan.
 - d. Petugas bank menyerahkan slip penarikan kepada teller untuk, selanjutnya teller mengurangi uang nasabah sesuai yang tertera pada slip penarikan tersebut dengan menggunakan komputer yang sudah terprogram.
 - e. Petugas bank mencetak mutasi penarikan ke dalam buku tabungan nasabah.

Prosedur penarikan melalui petugas lapangan ini, biasanya dilakukan oleh anak-anak sekolah serta guru-guru TK, SD dan SMP yang bekerjasama dengan pihak bank.

Prosedur Penutupan Tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto

Dalam proses penutupan tabungan PT. BPR Insumo Sumberarto tidak memiliki proses yang rumit. Dari pihak bank, nasabah hanya diminta untuk:

- a. Nasabah datang langsung ke bank atau dapat juga melalui petugas lapangan dan bank tersebut.
- b. Petugas bank menyiapkan slip penarikan tabungan dan nasabah diminta untuk mengisi secara lengkap data-data yang tertera pada slip tersebut dengan membubuhkan tanda tangan pada kolom yang tersedia.
- c. *Teller* atau petugas lapangan menyerahkan uang dan tabungan yang ditutup tersebut.
- d. *Teller* melakukan penutupan rekening tabungan yang terdapat pada komputer bank. Jika telah melakukan penutupan tabungan, nasabah sudah tidak bisa melakukan transaksi menabung pada bank tersebut. Untuk dapat melakukan transaksi menabung tersebut maka nasabah harus membuka rekening tabungan yang baru. Beberapa alasan melakukan penutupan tabungan yaitu :
 - 1) Atas permintaan pemegang rekening sendiri.
 - 2) Pemegang rekening meninggal dunia.

Berdasarkan penjelasan tentang prosedur penutupan tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto di atas, bahwa dalam prosedur melakukan penutupan tabungan pada BPR tersebut sudah cukup baik dan jelas.

Ketentuan-ketentuan Tabungan BPR Insumo Sumberarto

- a. Ketentuan Umum
 - 1) Yang berhak menjadi penabung ialah semua lapisan masyarakat secara perorangan.
 - 2) Sebagai bukti tabungan BPR Insumo Sumberarto akan menerbitkan buku Tabungan BISA atas nama penabung.

- 3) Apabila terdapat perbedaan antara saldo pada buku tabungan dengan saldo yang tercatat pada pembukuan BPR Insumo Sumberarto maka sebagai patokan BPR Insumo Sumberarto mempergunakan saldo yang tercatat pada pembukuan BPR Insumo Sumberarto.
 - 4) BPR Insumo Sumberarto dibebaskan dan segala kerugian dan atau tuntutan yang timbul karena kehilangan atau pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas buku tabungan BISA.
- b. Penyetoran dan penarikan
- 1) Penyetoran bisa dilakukan setiap saat pada waktu jam kerja selama kas buka.
 - 2) Setoran pertama sekurang-kurangnya sejumlah Rp 100.000
 - 3) Setoran kedua dan selanjutnya sekurang-kurangnya sejumlah Rp 50.000
 - 4) Setiap penarikan dan penyetoran harus disertai dengan buku tabungan
- c. Perhitungan Bunga dan Penutupan Rekening
- 1) Perhitungan bunga dilakukan atas dasar saldo harian
 - 2) Besarnya suku bunga ditetapkan oleh Bank. Apabila terjadi perubahan suku bunga, perubahan tersebut segera diberlakukan pada awal periode bulan berikutnya tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada penabung.
 - 3) Penutupan rekening tabungan yang dilakukan sebelum saldo mengendap selama 1 (satu) bulan dihitung sejak tanggal setoran pertama tidak diperhitungkan bunga.
 - 4) Biaya penutupan rekening tabungan BISA adalah Rp 25.000.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan masalah yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan produk tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto yang meliputi pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan rekening tabungan nasabah dilakukan dengan cukup baik dan sesuai dengan prosedur.
2. Perhitungan Bunga tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto dilakukan setiap hari. Namun, dalam pencatatan di buku tabungan nasabah dilakukan pada tiap akhir bulan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam pelayanan produk tabungan yang meliputi prosedur pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan rekening nasabah, PT. BPR Insumo Sumberarto memberikan brosur sebagai panduan bagi para nasabah
2. Perhitungan bunga tabungan pada PT. BPR Insumo Sumberarto sudah sesuai ketentuan. Namun, sebaiknya dalam informasi tingkat suku bunga yang diberlakukan pada BPR tersebut dicantumkan dalam keterangan di buku rekening tabungan nasabah agar nasabah mengetahui tingkat suku bunga yang diberlakukan.

Daftar Pustaka

- Edwin B. Flippo, 2002. *Personel Management (Manajemen Personalia)*, Edisi. VII Jilid II, Terjemahan Alponso S, Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkuprawira, Sjafri. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martoyo, Susilo. 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 5, Cetakan Pertama*, BPFE Yogyakarta.
- Simamora, Henry, 1999, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi ke-2, Cetakan. Kedua*, Yogyakarta, STIE YKPN.
- Sondang P. Siagian. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta. PT Rineka Cipta